

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan berupa nomor/angka-angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada bahasa atau linguistik sebagai sarana penelitiannya.<sup>17</sup>

Jadi, pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah satu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dan fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif, karena peneliti akan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik sesuai situasi dan kondisi di kelas rendah SDN Kedungsoka 2 secara sistematis. Menurut Isaac dan Michael menyatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta atau karakteristik dari populasi atau wilayah tertentu.<sup>18</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas rendah SDN Kedungsoka 2 pada bulan Agustus 2020. Yang melibatkan guru kelas rendah dan kepala sekolah di SDN Kedungsoka 2.

---

<sup>17</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4-6.

<sup>18</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 62.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan suatu hal penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>19</sup> Maka pada penelitian ini observasi dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung bagaimana proses evaluasi pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di kelas rendah SDN Kedungsoka 2.

Pedoman Observasi Evaluasi Pembelajaran di SDN Kedungsoka 2

Nama Guru :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Aspek	Indikator	Penilaian				Keterangan
		SB	B	C	K	
Kognitif	Guru melakukan tes lisan					
	Guru melakukan tes tertulis					
	Guru memberikan tugas					

<sup>19</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat:Jejak, 2018), 109.

Afektif	Guru melakukan observasi (pengamatan) terhadap tingkah laku siswa					
	Guru melakukan wawancara langsung maupun tidak langsung					
	Guru membuat penilaian dengan angket					
	Guru membuat daftar cek untuk membantu terlaksananya observasi					
	Guru membuat skala evaluasi					
Psikomotor	Guru melakukan penilaian berdasarkan hasil kerja siswa, baik individu maupun kelompok					
	Guru melakukan penilaian portofolio					

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat word view untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru kelas rendah (I, II dan III) dan Kepala Sekolah SDN Kedungsoka 2.

## Traskrip Wawancara

Nama Guru :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Instrumen Pertanyaan	
Fokus Pertanyaan Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan
Rumusan Masalah 1 = Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di SDN Kedungsoka 2?	<p>A. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa saja yang membuat evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan?</li> <li>2. Siapa saja yang berhak memberikan penilaian hasil pembelajaran bagi siswa?</li> <li>3. Bagaimana pembuatan perencanaan evaluasi pembelajaran yang bapak/ibu buat?</li> <li>4. Bagaimana pembuatan instrumen evaluasi pembelajaran yang bapak/ibu buat?</li> <li>5. Aspek penilaian apa saja yang dibuat dalam perencanaan evaluasi pembelajaran?</li> </ol> <p>B. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam pelaksanaan evaluasi</li> </ol>

	<p>pembelajaran, teknik evaluasi apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam aspek kognitif?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Seperti apa tes tulis yang dilakukan?</li><li>3. Seperti apa tes lisan yang dilakukan?</li><li>4. Seperti apa penugasan yang dilakukan?</li><li>5. Apakah bapak/ibu melakukan penilaian di aspek sikap?</li><li>6. Dalam penilaian sikap, apakah bapak/ibu melakukan observasi langsung atau tidak kepada siswa?</li><li>7. Dalam melakukan penilaian aspek sikap, apakah guru memiliki jurnal khusus?</li><li>8. Apakah bapak/ibu melakukan penilaian psikomotorik/keterampilan? Jika ada penilaian seperti apa yang ibu lakukan?</li></ol> <p>(Dinomor 2-4 disesuaikan dengan jawaban responden, jika di nomor 1 responden menjawab tes tulis, tes lisan dan penugasan/uraian)</p> <p>C. Monitoring Pelaksanaan Evaluasi</p>
--	--

	<p>1. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran, apakah ada yang melakukan pengawasan/ yang mengawasi evaluasi bapak/ibu?</p> <p>D. Pengolahan Data</p> <p>1. Bagaimana bapak/ibu mengolah hasil evaluasi yang telah didapat dari siswa?</p> <p>2. Apakah ada penghargaan untuk siswa/I siswi yang memiliki nilai terbaik di kelas?</p> <p>E. Pelaporan Hasil Evaluasi</p> <p>1. Dilaporkan kepada siapa saja hasil penilaian evaluasi pembelajaran siswa?</p> <p>2. Kapan bapak/ibu melaporkan hasil evaluasi siswa?</p> <p>F. Penggunaan Hasil Evaluasi</p> <p>1. Hasil evaluasi yang telah diolah dimanfaatkan untuk apa oleh bapak/ibu?</p>
<p>Rumusan Masalah 2 =</p> <p>Apa saja kendala-kendala yang dialami oleh guru?</p>	<p>A. Perencanaan Evaluasi pembelajaran</p> <p>1. Apa kendala/kesulitan dalam perencanaan evaluasi pembelajaran tematik di kelas rendah?</p> <p>B. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran</p> <p>1. Apa kendala/kesulitan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran</p>

<p>Rumusan Masalah 3 =</p> <p>Bagaimana tindakan yang telah dilakukan oleh guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran tematik?</p>	<p>A. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dalam proses penilaian sikap, ada pengarahan kepada siswa agar bersikap sesuai dengan penilaian yang akan dilakukan? Jika ada sikap apa saja yang akan dilakukan penilaian?</li> <li>2. Apakah bapak/ibu melakukan penilaian psikomotorik/keterampilan? Jika ada penilaian seperti apa yang ibu lakukan?</li> </ol> <p>B. Monitoring Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan?</li> </ol> <p>C. Pengolahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tindakan yang bapak/ibu lakukan jika setelah pengolahan hasil penilaian siswa, terdapat siswa/I yang tidak mencapai nilai sesuai KKM?</li> </ol>
--	--

### 3. Dokumentasi

Menurut Silverman dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan

digulirkan dalam penelitian.<sup>20</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto (saat dilakukannya wawancara), rekaman (suara responden saat menjawab pertanyaan), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), contoh form penilaian dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses dan prosedur yang secara sistematis mentransformasikan data kualitatif menjadi penjelasan, pemahaman, atau interpretasi atas fenomena yang diteliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>21</sup> Fossey Cs mengemukakan batasan tentang analisis data kualitatif merupakan proses mereviu dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman untuk menganalisis data yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, display data/ penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

##### **1. Pengumpulan Data**

Peneliti mencatat data secara objektif dan apa adanya dan merekam wawancara sesuai tempat penelitian.

---

<sup>20</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

<sup>21</sup> Adi, Utarini, *Tak Kenal Maka Tak sayang: Penelitian Kualitatif dalam Pelayanan Kesehatan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), 287.

<sup>22</sup> Muri, Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 400.

## 2. Reduksi Data

Mengidentifikasi data yang ditemukan dalam fokus masalah penelitian.

## 3. Display Data/ Penyajian Data

Kumpulan informasi yang disusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian yang digunakan berupa teks naratif.

## 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data, sehingga dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.

## E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>23</sup> Untuk menghindari kesalahan data yang akan di analisis, maka keabsahan data perlu diuji dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Pengamatan terus-menerus, agar peneliti dapat melihat sesuatu secara cermat, terinci dan mendalam, sehingga dapat membedakan mana yang bermakna dan tidak.
2. Membandingkan hasil observasi dan wawancara dengan isi suatu dokumen. Dari hasil observasi dan wawancara yang didapat dibandingkan dengan dokumen yang ada.

---

<sup>23</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 129-130.

3. Triangulasi berupa pengumpulan data yang lebih dari satu sumber, yang menunjukkan informasi yang sama.

#### F. Kisi-kisi Instrumen

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Indikator
Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Kelas III SDN Kedungsoka 2	Evaluasi Pembelajaran	Prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyeluruh</li> <li>2. Berkelanjutan</li> <li>3. Sesuai dengan indikator pencapaian</li> <li>4. Sesuai dengan pengalaman belajar</li> </ol>
		Prosedur pengembangan evaluasi pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan evaluasi pembelajaran.</li> <li>2. Perencanaan evaluasi pembelajaran.</li> <li>3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran.</li> <li>4. Monitoring pelaksanaan evaluasi pembelajaran.</li> <li>5. Pengolahan data dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran.</li> <li>6. Pelaporan evaluasi pembelajaran.</li> </ol>

		<p>7. Penggunaan hasil evaluasi pembelajaran.</p>
		<p>Ruang lingkup penilaian:</p> <p>a. Kognitif/pengetahuan, dapat dinilai dengan teknik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis</li> <li>2. Tes lisan</li> <li>3. Tes uraian</li> </ol> <p>b. Afektif/sikap, dapat dinilai dengan teknik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Angket</li> <li>4. Jurnal/catatan guru</li> </ol> <p>c. Psikomotorik/keterampilan, dapat dinilai dengan teknik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian kinerja</li> <li>2. Penilaian proyek</li> <li>3. Penilaian portofolio</li> </ol>